

ABSTRAK

Nama : Bintang Maharani
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisa Faktor Predisposisi dan Faktor Pendorong dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Operasional di Terminal Penumpang PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Regional 2 Tanjung Priok Jakarta Utara Tahun 2025

Perilaku tidak aman (*unsafe action*) merupakan salah satu faktor dominan penyebab terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan pelabuhan. Tindakan tidak aman sering muncul akibat kurangnya pengetahuan, sikap yang kurang mendukung, serta faktor predisposisi lain seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja operasional di PT Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Jakarta Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 61 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, dengan analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,003$), dan kepatuhan ($p=0,002$) dengan perilaku tidak aman. Sedangkan variabel pendidikan ($p=0,255$), masa kerja ($p=0,500$), pelatihan ($p=0,981$), pengawasan ($p=0,573$), dan regulasi ($p=0,981$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku tidak aman. Disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan kepatuhan menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku tidak aman di lingkungan kerja pelabuhan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan program pelatihan K3, penguatan budaya keselamatan, serta pengawasan yang konsisten untuk menekan angka kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Perilaku tidak aman, Faktor predisposisi, Faktor pendorong, Keselamatan kerja, Pekerja operasional pelabuhan

ABSTRACT

Name : Bintang Maharani
Study Program : SI Public Health
Title : Analysis of Predisposing and Reinforcing Factors with Unsafe Action among Operational Workers at the Passenger Terminal of PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Regional 2 Tanjung Priok, North Jakarta, 2025

Unsafe actions are one of the dominant factors causing occupational accidents in the port environment. These unsafe behaviors often arise due to limited knowledge, poor attitudes, and other predisposing factors such as age, gender, educational level, and work experience. This study aimed to identify the factors associated with unsafe action among operational workers at PT Pelindo Regional 2 Tanjung Priok, North Jakarta. This research applied a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 61 respondents selected using a total sampling technique. The research instrument was a questionnaire distributed via Google Form, and data were analyzed using the chi-square test. The results showed significant associations between knowledge ($p=0.001$), attitude ($p=0.003$), and compliance ($p=0.002$) with unsafe action. Meanwhile, educational level ($p=0.255$), length of service ($p=0.500$), training ($p=0.981$), supervision ($p=0.573$), and regulation ($p=0.981$) showed no significant relationships with unsafe action. It can be concluded that knowledge, attitude, and compliance are important factors influencing unsafe behavior in the port working environment. Therefore, it is necessary to strengthen occupational safety training programs, reinforce safety culture, and ensure consistent supervision to reduce the number of workplace accidents.

Keywords : Unsafe action, Predisposing factors, Reinforcing factors, Occupational safety, Port operational workers